

**n PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY
REPORT
(Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK
2019-2022)**

Skripsi

**Widya Apriliana
NPM 1951020474**



Program Studi Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY REPORT
(Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK
2019-2022)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi
dan Bisnis Islam

Oleh

Widya Apriliana

NPM 1951020474

Jurusan: Perbankan Syariah

Pembimbing I: Dr. Syamsul Hilal, S.Ag, M.Ag

Pembimbing II: Nur Wahyu Ningsih, M.S.Ak

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTANLAMPUNG

1444H / 2023M

ABSTRAK

Rendahnya pengungkapan *sustainability report* di Indonesia karena pengungkapannya masih bersifat sukarela. Apabila dilihat dari kemampuannya yang memberi nilai tambah melalui transparansi aktivitas sosial dan lingkungan serta solusi kasus bisnis yang sering dialami. *Sustainability reporting* akan menjadi point tersendiri untuk mendongkrak kemampuan manajemen risiko bagi perusahaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*?. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*?

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode tahun 2019-2022, dengan sampel diperoleh 11 bank. Sumber data berdasarkan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data observasi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Selanjutnya likuiditas pada bank umum syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dan secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada bank umum syariah.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Sustainability Report.

ABSTRACT

The low disclosure of sustainability reports in Indonesia is because the disclosure is still voluntary. When viewed from its ability to provide added value through transparency of social and environmental activities as well as business case solutions that are often experienced. Sustainability reporting will be a separate point to boost risk management capabilities for the company.

The formulation of the problem in this study is, Does profitability, liquidity, company size affect the disclosure of sustainability?. To examine the effect of profitability, liquidity , company size on disclosure of sustainability reports?

The approach and type of this research is quantitative. The population used is Islamic commercial banks registered with the OJK for the 2019-2022 period, with 11 banks as a sample. The data source is based on secondary data, using documentation observation data collection techniques.

The results of the study show that profitability has a significant effect on the disclosure of the sustainability report. Furthermore, liquidity in Islamic commercial banks has no significant effect on the disclosure of sustainability reports. Company size has a significant effect on the disclosure of the sustainability report. And simultaneously the variables of profitability, liquidity, and company size have a significant effect on the disclosure of sustainability reports in Islamic commercial banks.

Keywords: Profitability, Liquidity, Company Size, And Sustainability Report.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Apriliana
Npm : 1951020474
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK 2019-2022)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusunan akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat memakluminya.

Bandar Lampung, 9 September 2023



Widya Apriliana
NPM.1951020474



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK 2019-2022)

Nama : Widya Apriliana
NPM : 1951020474
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Syamsul Hjal, S.Ag., M.Ag.
NIP. 196909272001121001

Pembimbing II

Nur Wahyu Ningsih, M.S.Ak
NIP. 199106132020122019

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratnini, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK 2019-2022)”**. Disusun oleh, **Widya Apriliana, NPM: 1951020474**, Program Studi: **Perbankan Syariah**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/tanggal: **selasa, 31 oktober 2023**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Femei Purnama Sari, M.Si

Sekretaris : Zahtu Restie Utamie, M.Pd

Penguji I : Anas Malik, M.E.Sy

Penguji II : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Nur Zulius Sufianto, M.M., Akt., C.A



NIP. 197009262008011008

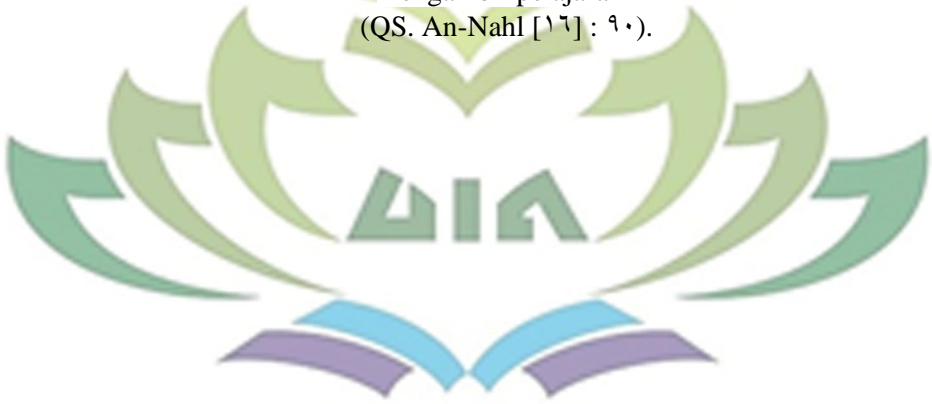
MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat
kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang
(melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan.

Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat
mengambil pelajaran”

(QS. An-Nahl [١٦] : ٩٠).



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah Nya yang telah memberikan kesabaran, kekuatan, kesehatan dan keikhlasan kepada penulis dalam proses mengerjakan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan kepada orang yang selalu menyemangati saya :

1. Kedua Orang tua dan kaka-kaka saya tercinta dan terkasih. Ibunda saya Niah, Ayah saya Exsan Hour dengan penuh cinta dan kasih sayangnya, yang selalu memberikan dukungan moral hingga materil sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan saya di kampus UIN Raden Intan Lampung.
2. Kepada kakak tercinta Ekonda Saputra, Ade Yanto, Noni Visisca dan Heni Setia Wati yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sangat saya hormati dan banggakan. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah akan selalu saya jaga nama baiknya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Widya Apriliana, dilahirkan di Lampung pada tanggal 19 April 2000 sebagai anak ke 5 dari 5 bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak Exsan Hour dan Ibu Niah. Riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah:

- 1) Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 14 Maje Kabupaten Kaur pada tahun 2007, tamat dan mendapat ijazah pada tahun 2013.
- 2) Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 35 Berasrama Kaur Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu pada tahun 2013, tamat dan mendapat ijazah pada tahun 2016.
- 3) Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMKN 8 Pusaka Kaur Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu pada tahun 2016, tamat dan mendapat ijazah pada tahun 2019.
- 4) Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR


Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat serta salam penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK 2019-2022)”. Adapun skripsi ini diajukan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih Kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Any Eliza, S.E, M.Ak. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberi arahan dan menyetujui judul skripsi, sehingga terpilihlah judul skripsi ini.
3. Dr. Syamsul Hilal, S.Ag, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Nur Wahyu Ningsih, M.S.Ak. selaku Pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktunya, pemikirannya, arahannya dan dengan sabar membimbing dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada keluarga besar sivitas akademik, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu

pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan referensi berupa buku-buku kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Sebagai ungkapan terimakasih penulis kepada kedua orang tua ku tercinta bapa Exsan Hour dan Ibu Nia yang telah menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a dan motivasi kepada penulis , terimakasih banyak selalu berjuang.
8. Kepada sahabat-sahabat ku , Siti maydilla sofia, Mia Aprilia, Mely Ambar Wati, Melda Tegar dan Rolin Aris terimakasih banyak sudah menemani , memberi dukungan semangat dan motifasi penulis dalam menyelesaikan Pendidikan dari awal memulai semester satu hingga skripsi ini di selesaikan.
9. Kepada sahabat kecilku Wimpika terimakasih banyak sudah menemani dan memberi dukungan semangat penulis dalam menyelesaikan Pendidikan dari awal memulai Pendidikan di bangku SD sampai mendapat gelar S1.
10. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, seseorang yang tidak penulis sebutkan nama nya terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Berkontribusi banyak dalam penulis menyelesaikan karya tulis ini baik tenaga maupun waktu. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat dari awal memulai Pendidikan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. And last, Widya Apriliana, ya! Diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah , serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah .

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi, mudah-mudahan berapapun kecilnya skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan.



Bandar Lampung, Agustus 2023
Penulis

Widya Apriliana
NPM.1951020474

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
PENGESASAHAN	vii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATAPENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Identifikasi Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	14
BAB II	21
LANDASAN TEORI	21
A. Kajian Teori	21
1. Teori Stakeholder	21
2. Teori Legitimasi	23
3. Profitabilitas	24
4. Likuiditas.....	28
5. Ukuran Perusahaan	30

6. Sustainability Report	32
B. Kerangka Berfikir	39
C. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III.....	47
METODE PENELITIAN.....	47
A. Waktu dan Tempat Penelitian	47
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
C. Populasi, Teknik Pengambilan dan Sampel Penelitian	47
1. Populasi dan Sampel Penelitian	47
2. Teknik Pengambilan Sampel	50
D. Definisi Operasional Variabel.....	50
1. Variabel Dependen (Y).....	50
2. Variabel independen (X)	54
E. Metode Pengumpulan Data	55
1. Jenis Data	55
2. Sumber Data	56
3. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Metode Analisis Data.....	57
G. Estimasi Regresi Data Panel.....	58
BAB IV	63
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Penyajian Hasil Penelitian.....	63
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	63
B. Hasil Analisi Data.....	64
1. Uji Analisis Deskriptif.....	64
2. Hasil Analisis Regresi Panel.....	65
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	70
C. Pembahasan.....	77
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Pada Bank Umum Syariah.....	77
2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Pada Bank Umum Syariah.....	79
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> pada Bank Umum Syariah	81

4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	83
BAB V	85
PENUTUP	85
A. Simpulan.....	85
B. Rekomendasi.....	85
DAFTAR RUJUKAN	87
LAMPIRAN	91

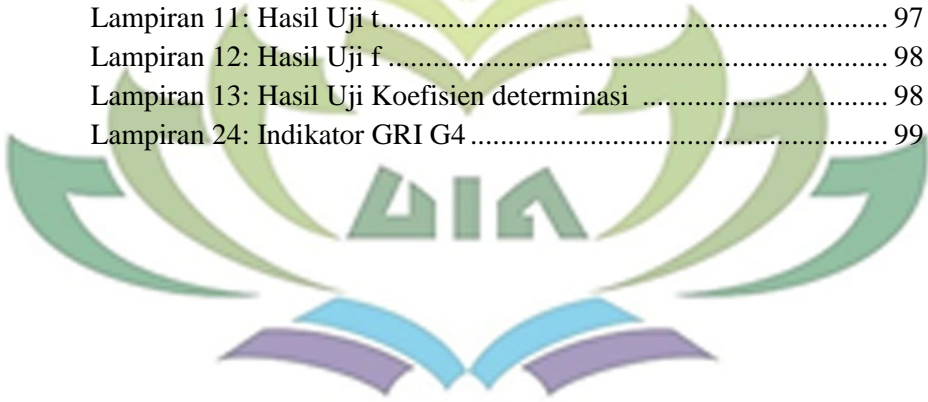


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	40
Tabel 3.1 Daftar Populasi	48
Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Sampel	49
Tabel 3.3 Daftar Sampel	49
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif	64
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier	67
Tabel 4.5 Hasil Regresi <i>Common Effect Model</i> (FEM)	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedasitas	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.10 Hasil Uji t	73
Tabel 4.11 Hasil Uji f	76
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	77

LAMPIRAN

Lampiran 1: Dalam Persen	91
Lampiran 2: Hasil Analisis Deskriptif	92
Lampiran 3: Hasil Uji Chow	93
Lampiran 4: Hasil Uji Hausman	94
Lampiran 5: Hasil Uji Lagrange Multiplier	94
Lampiran 6: Hasil Regresi <i>Common Effect Model</i> (FEM).....	95
Lampiran 7: Hasil Uji Normalitas	96
Lampiran 8: Hasil Uji Multikolinearitas.....	96
Lampiran 9: Hasil Uji Heteroskedasitas	97
Lampiran 10: Hasil Uji Autokorelasi	97
Lampiran 11: Hasil Uji t.....	97
Lampiran 12: Hasil Uji f	98
Lampiran 13: Hasil Uji Koefisien determinasi	98
Lampiran 24: Indikator GRI G4	99





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam kerangka awal, untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan untuk mempermudah serta memahami tesis ini, perlu dilakukan kajian penegasan makna dan maksud dari beberapa konsep yang berkaitan dengan judul tesis ini. Berdasarkan temuan tersebut, diharapkan tidak demikian dengan judul beberapa konsep yang digunakan. Penelitian oleh penulis berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT”**.

Berkaitan dengan judul ini, maka penulis akan memaparkan pengertian dan beberapa istilah yang terdapat pada proposal ini, yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (seseorang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹ Pengaruh juga berarti suatu kondisi di masa yang lalu atau di masa sekarang, yang dialami atau benar-benar memainkan peranan dalam menentukan kelakuan seseorang, atau jalan pikiran sekarang ini.

Menurut peneliti pengaruh adalah sumber daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba pada periode

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 14 Desember 2018, www.kbbi.com 1. Diakses Pada 25 Mei 2023, pukul 13:25

tertentu. Laba biasanya menjadi salah satu penilaian kinerja perusahaan, dimana jika laba yang dihasilkan tinggi maka kinerja perusahaan tersebut bagus dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang²

Menurut peneliti profitabilitas adalah kemampuan suatu Perusahaan dalam menghasilkan laba selama priode tertentu.

3. Likuiditas

Likuiditas adalah tingkat kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas adalah seberapa mudah dan cepat aset perusahaan dapat dijual dan tetap dekat dengan nilai sewajarnya³

Menurut peneliti likuiditas adalah kemampuan suatu Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya⁴

Menurut peneliti ukuran Perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya suatu Perusahaan

² Richy Prabowo, Afton Sutanto, *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia*, Jurnal Samudra dan Bisnis, Vol.10, No 1 (Yogyakarta:2019),4

³ Ibid,4

⁴Putu Ayu Widiastari, Gerianta Wirawan Yasa, *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi .Vol.23.2.(Bali :2018),957

yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, dan total aktiva.

5. *Sustainability Report*

Sustainability reporting (SR) adalah suatu model pelaporan informasi perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang mengintegrasikan pelaporan keuangan (*financial reporting*) dengan pelaporan sosial (*social reporting*), pelaporan lingkungan (*environment reporting*) dan pelaporan tata kelola korporasi (*corporate governance reporting*) secara terpadu dalam satu paket pelaporan⁵

Menurut peneliti *sustainability report* adalah laporan berkala (biasanya tahunan) yang diterbitkan oleh perusahaan dengan tujuan berbagi tindakan dan hasil tanggung jawab sosial perusahaan mereka.



⁵ Andreas Lako, *Menghijaukan Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, (Semarang:2018),3

B. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar perusahaan di Indonesia saat ini hanya fokus untuk mengungkapkan laporan keuangan yang berkaitan dengan kinerja keuangan saja. Padahal kinerja keuangan saja sudah tidak relevan lagi, harus ada informasi tambahan yang dilaporkan oleh manajemen perusahaan agar bisa menarik minat para investor dimana, kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Tolak ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan tergantung pada posisi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan harus diketahui outputnya maupun inputnya. Output adalah hasil dari suatu kinerja karyawan, sedangkan input adalah hasil dari suatu keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut⁶

Berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) sustainability report* dijelaskan menjadi suatu pelaporan dari perusahaan yang memuat informasi ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai akibat atas aktivitas yang dilakukan perusahaan. Sebagaimana Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 66 ayat 2 butir C telah mengatur mengenai penyajian laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di laporan tahunan, perusahaan wajib menyampaikan laporan terkait tanggung jawab sosial setiap tahun baik secara terpisah atau terintegrasi pada laporan tahunan

Isu mengenai *sustainability report* (laporan berkelanjutan) semakin berkembang pesat seiring dengan

⁶ Susilowati, *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, (Universitas Muhammadiyah Makasar: 2020),17

banyaknya perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*. *Sustainability report* mulai diterapkan di perusahaan-perusahaan, terutama perusahaan yang *go public* untuk dapat mengukur, mengungkapkan, dan menjadi perusahaan yang akuntabel. Laporan keberlanjutan yang bersifat sukarela adalah sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan terhadap para stakeholder dan masyarakat agar perusahaan mengetahui tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, tujuan bisnis sekarang ini tidak hanya mementingkan keuntungan (profit) tetapi juga harus memperhatikan lingkungan dan masyarakat. Penelitian mengenai pengungkapan *sustainability report* mulai berkembang pesat, yang mengindikasikan fenomena *sustainability report* mulai banyak diterapkan perusahaan. Sehingga menjadi topik yang menarik untuk dilakukan penelitian. *Panellation* mengenai faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan *sustainability report* telah diteliti oleh beberapa *penalty terajoule*.

Rendahnya pengungkapan *sustainability report* di Indonesia karena pengungkapan *sustainability report* di Indonesia saat ini masih bersifat sukarela, padahal bila dilihat dari kemampuannya yang memberi nilai tambah melalui transparansi aktivitas sosial dan lingkungan, serta solusi kasus bisnis yang sering dialami, *sustainability reporting* akan menjadi poin tersendiri untuk mendongkrak kemampuan manajemen risiko bagi suatu perusahaan. Namun, tingkat inisiatif kesadaran yang dimiliki oleh masing-masing manajer perusahaan berbeda-beda, sehingga tidak semua perusahaan di Indonesia melakukan pengungkapan *sustainability report*

Yang membuat perusahaan yang ada di Indonesia masih sedikit yang mempublikasikan laporan

sustainability report disebabkan karna *sustainability report* masih sedikit yang meminatinya dan kemungkinan lainnya adalah karena setiap manajer perusahaan memiliki tingkat inisiatif yang berbeda-beda untuk melakukan pengungkapan *sustainability report*, serta untuk melakukan pengungkapan *sustainability report* ini juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Sebagaimana firman Allah dalam Surah QS An.Nisa (4: 58):

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat” (QS An Nisa 58).⁷

Sesungguhnya Allah menyuruh kalian menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kalian) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kalian menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepada kalian. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Allah subhanahu wa ta’ala memberitahukan bahwa Dia memerintahkan agar amanat-amanat itu disampaikan kepada yang berhak menerimanya⁸.

Firman Allah subhanahu wa ta’ala: dan (menyuruh kalian) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kalian menetapkan dengan adil. (An-Nisa: 58) Hal ini merupakan perintah Allah subhanahu wa

⁷ Qs.an-Nisa:58.

⁸ Hamka, *Tafsir al-Azhar*, juz IV, cet 1 ;Jakarta;Panjimas,2018,121

ta'ala yang menganjurkan menetapkan hukum di antara manusia dengan adil. Karena itulah maka Muhammad ibnu Ka'b, Zaid ibnu Aslam, dan Syahr ibnu Hausyab mengatakan bahwa ayat ini diturunkan hanya berkenaan dengan para umara, yakni para penguasa yang memutuskan perkara di antara manusia. Di dalam sebuah hadits disebutkan: Sesungguhnya Allah selalu bersama hakim selagi ia tidak aniaya; apabila ia berbuat aniaya dalam keputusannya, maka Allah menyerahkan dia kepada dirinya sendiri (yakni menjauh darinya).

Di dalam dunia usaha, perusahaan diharapkan untuk dapat menciptakan penghasilannya secara optimal. Profitabilitas itu sendiri merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas dapat diprosikan dengan perhitungan rasio atau persentase. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal dari perusahaan sendiri. Berbagai aspek keuangan dalam perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan salah satunya adalah profitabilitas yang dihasilkan perusahaan tersebut⁹

Profitabilitas merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang digunakan untuk menilai dan mengukur perkembangan keuntungan dari waktu ke waktu. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka akan cenderung melakukan pengungkapan yang lebih. Dimana jika perusahaan melakukan pengungkapan *sustainability report* maka mampu menunjukkan kinerja yang bagus kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*). Beberapa penelitian yang dilakukan mengenai profitabilitas terhadap *sustainability report* menemukan

⁹ Subramanyam ,K.R. Wild, Jhon J. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : Salemba Empat. 2018

bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang kuat. Hal ini dapat menekan perusahaan untuk mengungkap informasi lebih lengkap untuk meyakinkan *stakeholder*. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di liabilitas lancar (utang jangka pendek).¹⁰

Ukuran perusahaan merupakan gambaran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor serta menilai bagaimana perusahaan mengelola investasi¹¹. Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang menentukan kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena semakin besar perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi karena didukung oleh asset perusahaan yang besar sehingga kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sejenisnya dapat teratasi.¹²

¹⁰ Kasmir. . *Analisis Laporan Keuangan*.(Jakarta:2019),20

¹¹ Syaivi Ni'matul Aini, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dengan Good Corporate Governanc Sebagai Variabel Intervening*, (Universitas Negeri Semarang:2020),21

¹² Sambharakreshna, Yudhanta, *Pengaruh Size of Firm, Growth dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan.*” *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik. JAMBSP Vol. 6 no.2*(Yogyakarta:2010),h.17

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019–2022). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on assets*, Likuiditas diukur dengan *current ratio* dan Ukuran Perusahaan diukur dengan *log of total asset* (ln). Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019-2022. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 Bank yang memenuhi kriteria. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah metode purposive sampling.

Adapun fenomena yang dinilai dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengeluarkan sustainability report yaitu pengaruh dari profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Profitabilitas merupakan tujuan utama perusahaan dan menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit, sehingga dapat menaikkan nilai pemegang saham perusahaan. Kemudian, profitabilitas juga menjadi faktor yang memberi fleksibilitas dan kebebasan terhadap manajemen dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial, sehingga akan meningkatkan pengungkapan laporan berkelanjutan. Selain itu, rasio profitabilitas dapat memberikan ukuran keefektivitasan dan keefisienan dari manajemen yang dilihat dari profit penjualan atau pendapatan investasi. Adapun faktor selanjutnya yaitu likuiditas. Faktor tersebut merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban

jangka pendek. Pengukuran likuiditas dapat menggunakan perbandingan antara total current asset dengan total current liabilities. Pada faktor likuiditas, umumnya perusahaan akan memberikan informasi yang lebih luas saat memiliki rasio likuiditas yang tinggi untuk menunjukkan bahwa kondisi keuangan dan aktivitas perusahaan dalam keadaan sangat baik, sehingga perusahaan dapat memiliki citra baik dari *stakeholder* dan memiliki legitimasi. Dengan demikian, profitabilitas dan likuiditas dianggap dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability reporting*. Selain profitabilitas dan likuiditas, ukuran perusahaan juga dinilai dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability reporting*. Pada faktor ukuran perusahaan, umumnya perusahaan besar akan memberikan informasi yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil karena *stakeholder* akan lebih menaruh perhatian terhadap perusahaan besar dan lebih mudah mengawasi setiap operasionalnya. Selain itu, perusahaan besar juga memiliki aset yang banyak untuk melakukan aktivitas sosial dan lingkungan, sehingga perusahaan dapat mengungkap secara luas informasi dalam *sustainability*. Dengan demikian, dapat dikatakan *sustainability report* juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.¹³

Di Indonesia, penelitian mengenai *sustainability report* masih menarik untuk diteliti lebih lanjut. Hal ini yang mendasari perlunya penelitian-penelitian lebih lanjut untuk lebih memahami bagaimana karakteristik, manfaat, maupun hal lain terkait dengan pengungkapan *sustainability report* yang masih belum teroptimalisasi

¹³ Muhammad Raihan, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting Perusahaan Manufaktur Pertambangan*, (Universitas Islam Indonesia:2023),2

sepenuhnya. Berdasarkan uraian diatas dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul :

“Pengaruh Profitabilitas ,Likuiditas dan Ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* “

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah:

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pengungkapan *Sustainability Report* di Indonesia masih tergolong rendah karena pengungkapan *Sustainability Report* di Indonesia saat ini masih bersifat sukarela.
2. Minat perusahaan untuk mempublikasikan *Sustainability Report* masih sedikit, karena pengungkapan *Sustainability report* ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Batasan masalah:

Sehubung dengan luasnya ruang lingkup pembahasan ini, maka peneliti akan membatasi masalah untuk menegaskan batas-batas dari yang akan diteliti sehingga lebih fokus hanya pada sesuatu yang menjadi masalah dalam penelitian ini:

1. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019-2022
2. Peneliti membatasi penelitian ini perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini hanya Bank Umum Syariah yang menerbitkan pengungkapan *Sustainability Report* di OJK tahun 2019-2022

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan di kaji dan di analisis dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Sustainability Report*?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Sustainability Report*?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Sustainability Report*?
4. Apakah Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.
2. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.
3. Untuk meenguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.
4. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, memperluas wawasan dan dapat

menjadi sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris bagi para pembacanya khususnya mengenai Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan, mengenai pandangan tentang profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.

b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan pengungkapan *Sustainability Report* sebagai pemoderasi dalam mengembangkan teori dan penerapannya dalam praktik untuk mengatasi permasalahan yang ada.

c. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen untuk mengevaluasi, memperbaiki dan mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja demi kelangsungan perusahaan di masa depan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendasari penelitian ini peneliti menerangkan penelitian terdahulu, disajikan pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, judul dan tahun	Metode Penelitian, Variabel	Kesimpulan/hasil penelitian
1	Della Wiranda Romadhona, Danny Wibowo, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan CSR (2020)	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Pengambilan dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel (<i>purposive sampling</i>) yaitu teknik yang dimana dalam menentukan pengambilan sampel dipilih dengan penetapan ciri-ciri khusus berdasarkan kriteria penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan	Kesimpulan/hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Leverage dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

		<p>pengumpulan data yang diambil di laporan tahunan (<i>annual report</i>) perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan pada periode 2016-2018</p> <p>(Variable Independen) Ukuran perusahaan, <i>leverage</i>, profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan institusional</p> <p>(variabel dependen) <i>corporet Social Responbilit</i></p>	
2	Eko Setiawan, Yuliansyah Yuliansyah, Rindu Rika Gamayuni, Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan dan digunakan adalah	Hasil analisis dan diskusi pada penelitian ini dapat dibuat kesimpulan bahwa hipotesis pertama dan kedua tidak dapat diterima. Hipotesis pertama menyatakan bahwa pengungkapan

	<p>Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> di Perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (2022)</p>	<p><i>sustainability report</i> tahun 2018-2020, laporan keuangan tahun 2010-2018-2020, studi literatur dalam bentuk buku, artikel, jurnal, database dari internet, dan data-data lainnya yang terkait pada penelitian ini.</p> <p>(variabel independen) Profitabilitas dan likuiditas</p> <p>(variabel dependen) <i>Sustainability report</i></p>	<p><i>sustainability report</i> dipengaruhi oleh profitabilitas, namun, hal ini tidak terbukti. Lalu, hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas memengaruhi pelaporan <i>sustainability report</i> namun, hal ini juga tidak terbukti. Artinya, pelaporan atau pengungkapan <i>Sustainability Report</i> tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya Profitabilitas dan juga Likuiditas perusahaan</p>
3	<p>Siska Liana Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independent terhadap Pengungkapan</p>	<p>Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda</p> <p>(variabel independen)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan dan dewan komisaris independen secara bersama-</p>

	<p>Sustainability Report (2019)</p>	<p>Profitabilitas, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan dan dewan komisaris independent. (variabel dependen) <i>Sustainability report</i></p>	<p>sama berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>. Kemudian secara uji signifikansi parameter individual (t-test), menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>. Variabel <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>. Sedangkan ukuran perusahaan dan dewan komisaris independent tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio kinerja</p>
--	-------------------------------------	--	--

			keuangan, dapat dipandang manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengungkapan <i>sustainability report</i>
4	Aulia Yurista, Meihendri. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan (Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan) terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (2021)	Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id . Pada penelitian ini yang menjadi populasi sektor manufaktur, penghasil bahan baku dan <i>properti real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-	Hasil/kesimpulan dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap <i>sustainability report</i> pada perusahaan sektor manufaktur penghasil bahan baku dan <i>property real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>sustainability report</i> pada perusahaan sektor manufaktur penghasil bahan baku dan <i>property real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh

		<p>2019</p> <p>(variabel independent)</p> <p>Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan</p> <p>(variabel dependen)</p> <p><i>Sustainability Report</i></p>	<p>terhadap <i>sustainability report</i> pada perusahaan sektor manufaktur penghasil bahan baku dan <i>property real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)</p>
5	<p>Komang Suarjana, Gedde Cahyadi Putra, Ketut Sunar Wijaya.</p> <p>Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (2021)</p>	<p>Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu berupa laporan keuangan tahunan dan laporan <i>sustainability</i> tahun 2014-2018 perusahaan <i>high profile</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah purposive</p>	<p>Profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i></p> <p>Likuiditas, <i>leverage</i>, dewan komisaris independent tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i></p>

		<p>sampling sehingga yang telah ditetapkan dari jumlah populasi 31 perusahaan, diperoleh 14 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria</p> <p>(variabel independent)</p> <p>Faktor-faktor</p> <p>(variabel dependen)</p> <p><i>Sustainability report</i></p>	
--	--	--	--

Sumber Data diolah pada (2023)

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu periode yang berbeda, studi kasus yang berbeda serta variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel Sustainability Report sebagai variabel dependen, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran perusahaan sebagai variabel independen, (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019-2022)

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Stakeholder

Segala bentuk kegiatan atau aktivitas operasional perusahaan hanya dapat dilaksanakan jika mendapat persetujuan dari *stakeholder*. Hal ini berkaitan juga dengan proses pengungkapan informasi keuangan yang berkaitan dengan menjelaskan mengenai teori *stakeholder* sebagai seberapa besar bentuk peranan atau pengaruh dari *stakeholder* untuk keberlangsungan perusahaan, karena *stakeholder* memiliki sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan¹⁴

Pengelolaan hubungan antar pihak yang memiliki wewenang dan kepentingan pada perusahaan merupakan isu yang sangat berkaitan dengan teori *stakeholder*. Berjalannya segala aktivitas perusahaan tidak lepas dari pentingnya peran *stakeholder* perusahaan. Pada teori *stakeholder*, dijelaskan bahwa sebuah perusahaan tidak menjalankan operasi dan aktivitas perusahaan hanya untuk kepentingan sendiri, melainkan juga harus bermanfaat bagi banyak elemen seperti para pemegang saham, pemasok, kreditor, analis, masyarakat, konsumen dan juga pihak lainnya. Tujuan dari teori *stakeholder* adalah untuk memberikan bantuan kepada manajemen untuk memahami lingkungan para pemegang kepentingan dan juga untuk mengelola perusahaan secara lebih efektif.¹⁵

¹⁴ Nikmatul Fuadah and Fifi Hakimi, “*Financial Performance Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia: Perspektif Teori Stakeholder.*” *Jurnal Penelitian Ipteks* 5, no. 2 (2020), 180–86

¹⁵ Eko Setiawan, Yuliansyah, Rindu Rika Gumayuni, *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII)*, Vol:1, No.2 (Lampung:2022), 4

Sustainability Report mengandung informasi transparan yang berkaitan dengan posisi serta kegiatan perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan juga lingkungan. Pada akhirnya, *stakeholder* dapat menilai kinerja perusahaan secara langsung karena penerbitan *Sustainability Report*. Nantinya, hal ini akan berpengaruh pada keputusan *stakeholder* ketika berkontribusi terhadap perusahaan. Harapannya, pengungkapan *sustainability report* akan berdampak pada pemberian informasi yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan oleh para *stakeholder*¹⁶

Teori *stakeholder* adalah teori yang berfokus pada kesetaraan atas informasi bagi para *stakeholder*, karena *stakeholder* yang kuat adalah *stakeholder* yang dapat memberikan pengaruh atas keputusan dalam perusahaan. Berhasil atau tidaknya bisnis suatu perusahaan dipengaruhi juga oleh bagaimana perusahaan mejaga hubungannya dengan para *stakeholder* dan juga tergantung pada keputusan dari para *stakeholder*¹⁷

Teori *stakeholder* merupakan salah satu teori utama yang banyak digunakan untuk mendasari penelitian tentang *Sustainability Report*. Teori *stakeholder* pada dasarnya adalah suatu teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan yang melakukan pertanggungjawaban terhadap social dan lingkungan. Salah satu pendukung teori tersebut adalah yang berpendapat bahwa *stakeholder theory* memperluas tanggung jawab organisasi kepada pemangku kepentingan tidak hanya kepada investor atau pemilik. Teori menyatakan bahwa setiap *stakeholder* memiliki hak untuk

¹⁶ Ibid,4

¹⁷ Dewanto Putra Wicaksono, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Reputasi Perusahaan..,” Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 2021, 9.

mendapatkan informasi terkait aktivitas yang dilakukan suatu perusahaan¹⁸

2. Teori Legitimasi

Banyak penelitian tentang *sustainability report* menggunakan teori legitimasi untuk menjelaskan penelitiannya. Selain teori *stakeholder*, Teori legitimasi juga merupakan salah satu teori yang dapat memberikan motivasi kepada manager atau perusahaan dalam mengungkapkan laporan berkelanjutan. Teori ini sangat bermanfaat dalam menganalisis perilaku organisasi, selain itu legitimasi juga dapat memberikan batasan-batasan kepada organisasi atau kelompok mengenai norma-norma dan nilai-nilai sosial dalam memperhatikan lingkungan. Legitimasi dari masyarakat penting bagi perusahaan, karena legitimasi merupakan sumber daya operasional yang berhubungan dengan *going concern* perusahaan. Sebagai sistem yang berpihak kepada masyarakat kegiatan operasi perusahaan harus sejalan dengan harapan masyarakat. Hal ini sebagai upaya perusahaan untuk membuktikan bahwa perusahaan telah memenuhi tanggung jawab sosial dan keberadaannya diterima oleh masyarakat. Pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu usaha untuk membangun citra positif, bahwa perusahaan peduli terhadap permasalahan lingkungan dan sosial. Dengan melakukan hal ini, perusahaan berusaha untuk memperoleh legitimasi dari para *stakeholders*.¹⁹

¹⁸ Munnifa, *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Universitas Muhammadiyah Makasar:2022),22

¹⁹ Meidyana Savitri , *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Sustainability Report, (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta:2020),19

Perusahaan dalam menjalankan usahanya tentu menggunakan sumber daya alam yang ada, dan dalam hal ini sumber daya alam yang telah digunakan oleh perusahaan harus dilaporkan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menggunakan sumber daya alam tersebut, hal ini dikenal dengan istilah Legitimasi. Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di masyarakat, agar perusahaan senantiasa mendapat dukungan dari masyarakat sekitar.

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan variabel yang juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang diterapkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor²⁰

Profitabilitas dikenal juga sebagai rentabilitas, di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Menurut Kasmir profitabilitas merupakan

²⁰Joko Riyadi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017)” (Universitas Semarang, 2020), 21.

rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan

Menurut Sofyan profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.²¹

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan tersebut semakin bagus. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki tingkat hutang yang rendah. Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari jenis rasio profitabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara sebagian berarti bahwa perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio saja yang memang dianggap perlu untuk diketahui.

1.) Jenis-jenis Rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut:

a. *Gross Profit Margin*

Profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. *Gross profit margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin

²¹ Sofyan Syafri Harahap, Op.Cit. h. 304.

rendah *gross profit margin* semakin kurang baik bagi perusahaan.²² *Gross profit margin* dinyatakan dengan rumus :

$$\begin{aligned} & \textit{gross profit margin} \\ & = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100 \end{aligned}$$

b. *Net Profit Margin Net Profit margin on sales*

Net Profit Margin Net Profit margin on sales atau *profit margin ratio* atau margin laba bersih atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan penjualan, apabila rasio *net profit margin* ini tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sebaliknya apabila rasionya rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut²³. Untuk mencari *net profit margin* digunakan rumus :

²² Norisianah, *Pengaruh Return On Eequity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debit To Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Eefek Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017* (Universitas Buddhi Dharma:2019),14

²³ Ibid,15

Net Profit Margin

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Return On Assets*

Rasio ini adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari asset yang dimiliki. Apabila rasio ini tinggi berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. *Return on assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return on assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rumus yang digunakan untuk mencari *return on assets* adalah²⁴ :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

d. *Return On Equity*

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau *rentabilitas* modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.

²⁴ Ibid,16

Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya²⁵.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

4. Likuiditas

Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat waktu. Likuiditas entitas atau perusahaan dengan besar kecilnya aktiva lancar perusahaan yaitu aktiva yang mudah dirubah menjadi kas, piutang, surat berharga, dan persediaan.²⁶

Menurut Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

²⁵ Norisianah, *Pengaruh Return On Eequity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debit To Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Eefek Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017* (Universitas Buddhi Dharma:2019),17

²⁶ Marsuking, *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII), Vol:X, No.2,*(Universitas Alma Ata Yogyakarta:2020), 23

1.) Jenis-Jenis Rasio Likuiditas:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang ada. Rasio lancar menggambarkan jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar²⁷:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)

Skala likuiditas perusahaan yang lebih teliti terdapat pada *ratio* yang disebut rasio sangat lancar, dimana persediaan dan persekot biaya dikeluarkan dari total aktiva lancar, dan hanya menyisakan aktiva lancar yang likuid saja yang kemudian dibagi dengan kewajiban lancar. *Quick ratio* dihitung dengan formula sebagai berikut²⁸:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat berharga} + \text{piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

²⁷ Muhammad Iqbal Hadi, *Analisis Laporan Keuangan Quartal 1 2019 Menggunakan Rasio Likuiditas pada Minimarket Syar'e Mart*, (Universitas Islam Indonesia: 2019),9

²⁸ Ibid,10

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Merupakan perbandingan dari kas yang ada diperusahaan dan di bank dengan total hutang lancar. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan uang kas dan surat berharga yang murah diperdagangkan, yang tersedia didalam perusahaan. Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio kas²⁹:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil³⁰.

Menurut Abdul Halim semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal

²⁹ Muhammad Iqbal Hadi, *Analisis Laporan Keuangan Quartal 1 2019 Menggunakan Rasio Likuiditas pada Minimarket Syar'e Mart*, (Universitas Islam Indonesia: 2019),11

³⁰ I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, Ni Putu Ayu Darmayanti, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makan Dan Minum*, E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 4,(Bali:2019),2301

sendiri tidak mencukupi. Menurut Hartono ukuran perusahaan (firm size) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Kemudian ukuran perusahaan menurut Torang , adalah ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan.

1. Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 ukuran perusahaan dibagi menjadi 4 (klasifikasi) yakni usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, serta usaha besar. Definisi dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, serta usaha besar menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 pada pasal 1 adalah sebagai berikut³¹:

a. Usaha Mikro

Definisi dari usaha mikro ialah usaha yang produktif dan dilakukan orang perorangan maupun badan usaha perorangan dan memenuhi kriteria usaha mikro yang terdapat di dalam undang-undang ini.

b. Usaha Kecil

Definisi dari usaha kecil ialah usaha yang produktif dan berdiri sendiri, kemudian dilakukan perorangan maupun badan usaha dan bukan cabang ataupun anak perusahaan. Yang secara langsung atau tidak langsung tidak sedang dikuasai atau dimiliki badan usaha menengah atau

³¹ Deby Nur Cahyani, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016-2018*, (IAIN Kudus:2020),18

besar. Dan memenuhi kriteria usaha kecil seperti yang terdapat di dalam undang-undang ini.

c. Usaha Menengah

Definisi dari usaha menengah ialah usaha yang produktif dan berdiri sendiri, kemudian dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha dan bukan cabang atau perusahaan serta dikuasi ataupun dimiliki, atau memiliki bagian yang secara langsung maupun tidak langsung bersama usaha besar maupun usaha kecil dengan jumlah hasil penjualan atau kekayaan bersih seperti yang terdapat dalam undang-undang ini.

d. Usaha Besar

Definisi dari usaha besar ialah usaha yang produktif serta dilakukan oleh badan usaha yang memiliki jumlah hasil penjualan maupun kekayaan bersih lebih tinggi dari usaha menengah, di antara lain usaha patungan, usaha nasional milik negara maupun swasta serta usaha asing yang melaksanakan kegiatan ekonomi di negara Indonesia.

Adapun rumus perhitungan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

6. Sustainability Report

Sustainability report disusun berdasarkan pedoman dari *Global Reporting Initiative (GRI)* yang telah dikembangkan sejak tahun 1990 dan disusun tersendiri terpisah dari laporan keuangan atau laporan tahunan. Pengungkapan *Sustainability Report* merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mempublikasikan laporan keberlanjutan. Laporan ini memberikan informasi tentang

pertanggung jawaban perusahaan terhadap lingkungan dan sosial³². Laporan keberlanjutan adalah platform utama untuk mengkomunikasikan kinerja dan dampak keberlanjutan, apakah positif atau negatif. Nilai dari proses pelaporan keberlanjutan adalah memastikan organisasi mempertimbangkan dampaknya terhadap masalah keberlanjutan ini, dan memungkinkan mereka bersikap transparan mengenai risiko dan peluang yang mereka hadapi. Pemangku kepentingan juga memainkan peran penting dalam mengidentifikasi risiko dan peluang ini bagi organisasi, terutama yang nonfinansial. Transparansi yang meningkat ini mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik, yang membantu membangun dan mempertahankan kepercayaan pada bisnis dan pemerintah.

Sustainability report (laporan keberlanjutan) menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari. *Sustainability report* juga menyajikan nilai-nilai organisasi dan model tata kelola, dan menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmennya terhadap ekonomi global yang berkelanjutan. *Sustainability report* dapat membantu organisasi untuk mengukur, memahami, dan mengomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola mereka, dan kemudian menetapkan tujuan, dan mengelola perubahan secara lebih efektif. *Sustainability report* adalah platform utama untuk mengomunikasikan kinerja dan dampak keberlanjutan, baik positif maupun negatif. *Sustainability report* dapat

³² Mariya Safitri, Saifudin, *Implikasi Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*, JBE Vol. 4 , No. 1,(Semarang:2019),13

dianggap menggabungkan analisis kinerja keuangan dan non-keuangan³³

Berdasarkan uraian di atas, pengertian *Sustainability Report* adalah laporan yang memuat tidak hanya informasi kinerja keuangan saja tapi informasi *nonfinancial* yang dapat dipakai sebagai acuan oleh perusahaan untuk melihat pelaporan dari dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan terhadap para *stakeholder*.

Untuk memudahkan dalam hal penyusunan maupun memperbandingkan informasi yang tersedia di dalam laporan keberlanjutan maka dibutuhkan suatu pedoman. Aturan baku dalam pengungkapan laporan keberlanjutan telah diatur dalam standar Global Reporting Initiative (GRI). Tujuan G4 adalah sederhana, untuk membantu pelapor menyusun laporan keberlanjutan yang bermakna dan membuat pelaporan keberlanjutan yang mantap dan terarah menjadi praktik standar. Pedoman GRI G4 merupakan generasi keempat yang dikeluarkan oleh GRI dan merupakan penyempurnaan bagi pedoman sebelumnya yaitu, GRI G3.1. Pedoman yang digunakan dalam pengungkapan *sustainability report* ini dibuat oleh salah satu lembaga yaitu *Global Reporting Initiative*, GRI melahirkan panduan laporan keberlanjutan untuk pertama kalinya pada tahun 2000. GRI kemudian melakukan revisi terhadap panduan laporan keberlanjutan dalam kurun waktu tertentu dan pada umumnya menggunakan penamaan atau pengkodean yang spesifik. GRI kemudian menerbitkan versi berikutnya yaitu GRI 2, GRI G3, GRI G3.1, GRI G4 yang diluncurkan berurutan pada tahun 2002, 2006, 2011, dan 2013. Dalam penelitian ini menggunakan GRI G4. Tujuan G4 adalah sederhana,

³³ Aprilian Tsalatsa, *Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai*,(Universitas Islam Indonesia Yogyakarta:2018),.30

untuk membantu pelapor menyusun laporan keberlanjutan yang bermakna dan membuat pelaporan keberlanjutan yang mantap dan terarah menjadi praktik standar. Pedoman GRI G4 merupakan generasi keempat yang dikeluarkan oleh GRI dan merupakan penyempurnaan bagi pedoman sebelumnya yaitu, GRI G3.1.

Berdasarkan GRI, terdapat prinsip-prinsip dalam menentukan konten laporan yaitu pelibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Serta prinsip untuk menentukan kualitas laporan yaitu keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan. Adapun prinsip-prinsip menurut GRI-G4 *Guidelines* adalah sebagai berikut:³⁴

1. Keseimbangan

Laporan harus mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja organisasi untuk memungkinkan dilakukannya asesmen yang beralasan atas kinerja organisasi secara keseluruhan.

2. Komparabilitas

Organisasi harus memilih, mengumpulkan, dan melaporkan informasi secara konsisten. Informasi yang dilaporkan harus disajikan dengan cara yang memungkinkan para pemangku kepentingan menganalisis perubahan kinerja organisasi dari waktu ke waktu, dan yang dapat mendukung analisis relatif terhadap organisasi lain.

³⁴ Melvina, *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*, (Universitas Pasundan Bandung:2018),.22

3. Akurasi
Informasi yang dilaporkan harus cukup akurat dan terperinci bagi para pemangku kepentingan untuk dapat menilai kinerja organisasi.
4. Ketepatan Waktu
Organisasi harus membuat laporan dengan jadwal yang teratur sehingga informasi tersedia tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat.
5. Kejelasan
Organisasi harus membuat informasi tersedia dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang menggunakan laporan.
6. Keandalan
Organisasi harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan mengungkapkan informasi serta proses yang digunakan untuk menyiapkan laporan agar dapat diuji, dan hal itu akan menentukan kualitas serta materialitas informasi.

1. Sustainability Report Dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif islam pelaporan tanggung jawab perusahaan ditunjukkan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Allah dan masyarakat. Dalam sudut pandang islam, seseorang harus mampu menjadi khalifah fil ardh, yang mana bahwa manusia menyembah tuhan tidak hanya sebatas mengerjakan ritual keagamaan seperti sholat, puasa, zakat, beramal, dan lain lain. Akan tetapi manusia juga mempunyai kewajiban menjaga alam semesta dengan semua komponennya sebagai upaya mencapai kemaslahatan.³⁵

³⁵ Dessy Noor Farida dan Naili Saadah, "Etika Pertanggungjawaban Lingkungan Dalam Bingkai Alqur'an", EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 7, No. 2, 2019, 346-348

Dalam menjalankan aspek berkelanjutan ini, perlu memperhatikan lima kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Kebutuhan (dhoruriyyat) ini terdiri dari lima aspek penting yaitu agama (din), jiwa (nafs), akal (aql), keturunan (nasl), serta harta (mal). Segala hal dalam syariat Islam yang diturunkan bertujuan untuk memelihara ke-lima hal ini.

- a) Hifdz Al-Din (Menjaga Agama) Hifdz al-din merupakan bentuk penjagaan dari maqashid syari'ah atas agama. Dalam konteks ibadah, maka dalam bentuk penjagaan tersebut dilakukan dengan melakukan ibadah wajib serta sunnah. Pada hakikatnya dalam Islam telah diturunkan perintah untuk menjaga semua agama, baik agama yang hingga kini masih berlaku yaitu agama Islam yang diajarkan oleh Rasulullah, maupun agama-agama sebelumnya. Dengan hal tersebut maka penjagaan lingkungan termasuk pula dalam penjagaan agama, sebab Islam melarang adanya tindakan yang merusak segala yang ada di bumi. Menjaga bumi dengan tidak melakukan eksploitasi akan menjamin keberlangsungan hidup manusia dan sekaligus menjalankan perintah agama.
- b) Hifdz al-Nafs (Menjaga Jiwa) Hifdz al-nafs memiliki arti penjagaan atas jiwa hal ini erat kaitannya dengan perlakuan diri akan sesuatu yang halal dan haram dalam agama. Telah diketahui jika segala yang diharamkan oleh Allah akan menimbulkan kerusakan jiwa sementara dengan mengonsumsi atau melakukan sesuatu yang halal hukumnya maka akan termasuk dalam penjagaan jiwa. Jika dilihat dalam kaitannya dengan perlindungan alam, menjaga jiwa dapat dilakukan dengan tetap menjaga kelestarian alam karena akan berdampak pula terhadap psikis dan fisik manusia.

- c) **Hifdz al-Aql (Menjaga Akal)** Hifdz al-aql berarti penjagaan terhadap akal manusia. Setiap manusia memiliki akal dan pikiran yang membedakan manusia dengan ciptaan Allah lainnya sehingga dikatakan sebagai ciptaan paling sempurna. Oleh karena itu, manusia harus senantiasa menjaga akalnya dengan melakukan perbuatan yang diperintahkan dan menjauhi larangan Allah. Setiap orang berakal akan senantiasa menjaga lingkungan karena mengingat pentingnya hal tersebut untuk dilakukan, sebab alam menjadi pusat segala aktivitas manusia.
- d) **Hidz al-Nasl (Menjaga Keturunan)** Bentuk penjagaan ketiga adalah menjaga keturunan. Hal ini dimaksudkan dalam Islam senantiasa memperhatikan keberlanjutan hidup manusia. Dalam hal perlindungan alam dan lingkungan, menjaga akal termasuk menjadi tujuan akan hal tersebut. Dengan menjaga alam maka kelangsungan regenerasi manusia akan terjaga. Kelangkaan dan kerusakan lingkungan tidak akan terjadi jika setiap manusia saat ini senantiasa memperhatikan segala aktivitasnya yang beresiko merusak alam dan menyebabkan kelangkaan ekologi.
- e) **Hifdz al-Mal (Menjaga Harta)** Penjagaan atas harta atau Hifdz al-mal tidak bisa diartikan secara sempit dengan memandang harta hanyalah suatu benda yang bermakna material semata saja. Namun, lingkungan merupakan harta terbesar manusia yang perlu dijaga. Sebab lingkungan menjadi tempat berawal dan manusia tumbuh, dalam lingkungan pula manusia mampu melakukan segala kegiatan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh sebab itu lingkungan menjadi sangat penting untuk dijaga sebagai bagian dari harta setiap manusia.

Dalam perspektif islam tentang pelaporan sosial adalah pemahaman tentang konsep akuntabilitas, keadilan sosial dan kepemilikan yang penting untuk hubungan sosial. Pemahaman ini kemudian akan memungkinkan untuk mengembangkan tolok ukur untuk konten pengungkapan sosial yang dapat diharapkan dilakukan oleh bisnis yang mengklaim mematuhi Syariah.

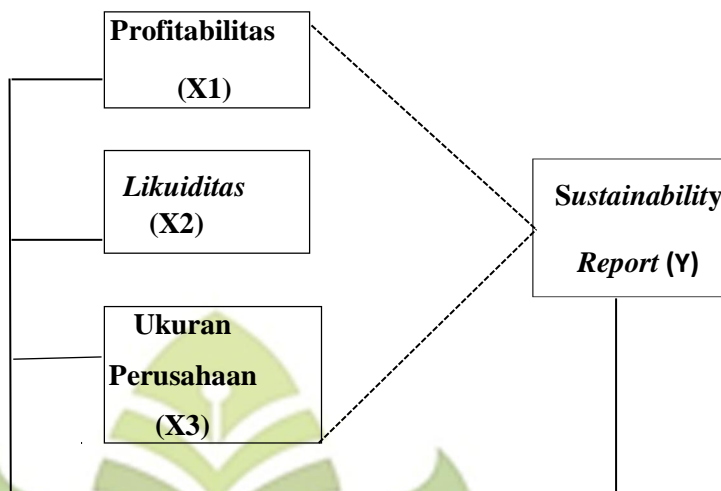
Pertanggungjawaban lingkungan merupakan bagian dari etika bisnis perusahaan perusahaan tidak diatur spesifik dan detail pelaksanaannya dalam undang-undang. Tetapi hal tersebut bukan berarti perusahaan tidak ada kewajiban dalam pelestarian alam, karena dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas semua perusahaan harus menerbitkan sustainability report sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap sosial dan lingkungan.³⁶

B. Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bahwa ada hubungan antara variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan) dengan variabel dependen (*Sustainability report*). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan kedua variabel, sehingga kerangka pemikiran yang digunakan adalah sebagai berikut:

³⁶ Dessy Noor Farida dan Naili Saadah, "Etika Pertanggungjawaban Lingkungan Dalam Bingkai Alqur'an", EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 7, No. 2, 2019, 346-348

Tabel 2.1
Kerangka Berfikir



Keterangan:

= ----- Hubungan Secara Parsial

= _____ Hubungan Secara Simultan

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data³⁷

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report

Dasar teori yang digunakan untuk hipotesis pertama menggunakan teori *stakeholder*. Tingkat keuntungan

³⁷ Sugiyono *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*, ed 2, (Bandung: 2019), 99

perusahaan merupakan indikator kunci dari kinerja perusahaan. Laba menjadi hal yang diharapkan oleh investor dari aktivitas investasinya. Adanya kemampuan untuk memperoleh profit dari ekuitas yang tinggi menunjukkan operasional perusahaan berjalan dengan baik, maka perlu adanya pengungkapan informasi yang transparan dalam laporan keberlanjutan sebagai bentuk pertanggungjawaban entitas kepada *stakeholder* (investor) dan meningkatkan kualitas bisnis perusahaan

Penelitian terdahulu yang dilakukan Siska Lina menunjukkan bahwa hasil penelitiannya adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Penelitian Suryono dan Prastiwi juga menyatakan hubungan antara profitabilitas dengan pengungkapan *sustainability report* berpengaruh.³⁸ Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riska Fadhilah, penelitian ini menghasilkan hubungan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Berdasarkan uraian di atas profitabilitas adalah ukuran dalam menentukan besaran laba dari kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi catatan laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada. Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi, maka semakin tinggi pula informasi yang diberikan oleh manajer kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan dapat menunjukkan kepada para *stakeholder* bahwa perusahaannya dapat memenuhi harapan mereka, terutama kepada investor dan kreditor. Oleh karena itu, dengan tingkat rasio profitabilitas yang tinggi, perusahaan mampu

³⁸ Siska Liana , *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report* (Bandung:2019),8

mengungkapkan *sustainability report* lebih luas. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa perusahaan atau entitas yang memiliki profitabilitas dengan nilai yang tinggi cenderung untuk mengungkapkan informasi perusahaannya lebih banyak karena ingin menunjukkan kepada publik maupun pihak-pihak yang berkepentingan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas dengan nilai yang tinggi dibandingkan pada perusahaan lain dengan industri yang sama.

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Dasar teori yang digunakan untuk hipotesis kedua menggunakan teori *stakeholder*. Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan akan semaksimal mungkin berusaha untuk mengungkapkan informasi agar citra positif perusahaan di mata *stakeholders*. Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan akan semaksimal mungkin berusaha untuk mengungkapkan informasi agar citra positif perusahaan di mata *stakeholders*.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Eko Setiawan terbukti pernyataan bahwa likuiditas dapat memengaruhi pengungkapan *sustainability report* tidak dapat dibuktikan. Hasil perhitungan yang ditunjukkan adalah nilai signifikansi. Laporan keuangan perusahaan lebih dipertimbangkan oleh kreditor dibandingkan dengan *sustainability report*, sehingga likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini bertentangan dengan hasil yang didapat oleh Saputro yang berpendapat bahwa likuiditas memiliki pengaruh atas tingkat pengungkapan *sustainability report*. Disebutkan, apabila perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa

perusahaan berhasil memenuhi kewajiban pembayaran jangka pendek secara tepat waktu.³⁹

Berdasarkan uraian diatas tingkat likuiditas menjadi indikator baik atau tidak nya kemampuan keuangan perusahaan, maka jika tingkat likuiditas sebuah perusahaan tinggi dapat disimpulkan bahwa kemampuan keuangannya baik, sehingga pengungkapan informasi cenderung dijadikan alat untuk memberikan keyakinan kepada *stakeholder* oleh perusahaan tersebut.

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Dasar hipotesis ini menggunakan teori legitimasi, Merujuk pada teori legitimasi, keberpihakan masyarakat dianggap penting dan menjadi faktor startegis bagi perkembangan perusahaan ke dapan. Dengan demikian legitimasi memiliki manfaat untuk mendukung keberlangsungan hidup suatu perusahaan. *Sustainability report* dapat diwujudkan dengan legitimasi perusahaan. *Sustainability report* akan mengungkapkan bagaimana tanggung jawab perusahaan atas aktivitas yang telah dilakukan. Semakin besar perusahaan, maka akan semakin besar pula dana yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan besarnya pengaruh perusahaan yang lebih besar terhadap masyarakat dan lingkungan dibanding perusahaan dengan skala kecil dan menengah.

Penelitian yang dilakukan oleh Meidiyana Sahara menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Menyatakan bahwa

³⁹ Eko Setiawan, dkk, *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index*, (Lampung:2022),13

ukuran perusahaan memengaruhi sustainability report sehingga semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dorongan yang timbul terhadap perusahaan tersebut untuk mengungkapkan laporan secara lengkap. Hal ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan Ali Imron dan Hamidah yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Fahriza bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*.⁴⁰

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara skala ukuran perusahaan dan pengungkapan *sustainability report*, dimana semakin besar ukuran perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memperoleh laba lebih banyak dan membutuhkan legitimasi yang lebih agar para *stakeholders* seperti masyarakat dapat senantiasa selalu mendukung keberadaan perusahaan tersebut. Perusahaan besar dengan laba yang tinggi tentunya mampu untuk mengeluarkan biaya lebih untuk pengungkapan laporan keuangan yang seluas-luasnya baik dari segi laporan keuangan ataupun laporan yang bersifat sukarela seperti laporan *sustainability report*. Setiap perusahaan memerlukan eksistensi yang positif dan legitimasi dari masyarakat sekitar yang menandakan bahwa perusahaan tersebut melakukan kegiatan usaha dan mengelola usahanya dengan baik sesuai dengan etika dan norma yang berlaku di masyarakat.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

⁴⁰ Siska Liana , *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report* (Bandung:2019),8

4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Dasar teori yang digunakan untuk hipotesis kedua menggunakan teori *stakeholder*. Berdasarkan teori *stakeholder* menjelaskan bahwa keberadaan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh dukungan kelompok maupun individu yang memiliki hubungan dengan organisasi tersebut. Salah satu strategi perusahaan untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder* adalah dengan mengungkapkan *sustainability report*. Penting bagi organisasi untuk mencari dukungan dari stakeholder karena kelangsungan hidup organisasi bergantung dari dukungan yang diberikan oleh *stakeholder*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komang Suarjana, Gede Putra, Ketut Sunar Wijaya menunjukkan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Sustainability report atau sering dikenal dengan laporan berkelanjutan ialah laporan berkala (biasanya tahunan) yang diterbitkan perusahaan dengan berbagai Tindakan dan hasil tanggung jawab sosial perusahaan yang dipengaruhi beberapa faktor, pada penelitian ini faktor tersebut ialah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Berdasarkan penjelasan hipotesis pada variabel tersebut dapat disimpulkan hasil yang mengatakan bahwa pada masing-masing variabel memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Semakin tinggi nilai *return on asset* pada bank umum syariah akan mendorong bank dalam melakukan suatu tanggung jawab seperti lingkungan dan sosial.
2. Likuiditas pada bank umum syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini dikarenakan dalam perihal membayar kewajiban atau hutang-hutangnya bank umum syariah tidak menjadikan sebagai informasi publik.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada bank umum syariah. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan pada bank umum syariah maka bank memiliki tanggung jawab yang tinggi juga terhadap lingkungan dan sosial.
4. Secara bersama-sama variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Jika digabungkan ketiga variabel memiliki kekuatan dan pengaruh yang besar terhadap pengungkapan *sustainability report*.

B. Rekomendasi

1. Bank umum syariah perlu meningkatkan profitabilitas bank guna mempertahankan kinerja bank yang baik sehingga banyak *stakeholder* yang tertarik dengan bank umum syariah.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti umur perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online). Ed 3. (2019)
- Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods) ,ed 2 (2018)
- Ghozali,Imam.”Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program IBM SPSS” ed 7 (2018)
- Nanang Martono, Metode kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder edisi revisi, (2018)

Jurnal

- Andreas Lako,”Menghijaukan Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi” (2018)
- Aulia, Yurista, Mahendra, “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan (Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran perusahaan)” (2021)
- Astuti,dkk ,”Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen” *E-jurnal Manajemen* Vol. 8, No. 5 (2019)
- Budiana, Q. A., Budiasih, I. G. A. N, "Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards” *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 30, No. 3. (2020)
- Chasanah, A. N. ”Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017”. (2019)

- Dewanto Putra Wicaksono, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Reputasi Perusahaan” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, (2021)
- Dewi, S. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Serta Dampaknya Kepada Nilai Perusahaan”. *Jurnal Studia*, Vol. 7 No.3 (2019)
- Eko Setiawan,dkk, “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index” ,(2022)
- GRI. “Sustainability Reporting Guidelines, G3, (2018)
- Hardani,et.all, “Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif “, (2020)
- I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, Ni Putu Ayu Darmayanti, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makan Dan Minum”, *E-Jurnal Manajemen*, 8, No. 4, (2019)
- Joko Riyadi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017)” (2020)
- Komang suarjana,Gede Cahyadi Putra, Ketut Sunar Wijaya, “Faaktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Sustainability Report” Vol. 1 No.4 (2021)
- Mariya Safitri, Saifudin, “Implikasi Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance

Terhadap Pengungkapan Sustainability Report”,
JBE Vol. 4 , No. 1,(2019)

Marsuking, “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index(JII)” Vol. 10 No .2 (2020)

Meidyana Savitri , “Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Sustainability Report, (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”, (2020)

Muhammad Jamil, “Analisis Regresi Panel Terhadap Indeks Saham Syariah” *Jurnal Matematika dan Statistika* Vol. 18, No.2 (2019)

Naura Athifa, “Persepsi Urgency Sustainability Reporting Berdasarkan Islamic Social Reporting(ISR) Index (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Cab. Gowa)” (2020)

Nelly Nuraeni, Darsono, “Pengaruh Kinerja Perusahaan, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Mengeluarkan Sustainability Reporting dan Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018)” *Jurnal of accounting*, Vol.9 , No. 2 (2020)

Nikmatul Fuadah and Fifi Hakimi, “Financial Performance Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia: Perspektif Teori Stakeholder,” *Jurnal Penelitian Ipteks* Vol. 5, no. 2 (2020)

Novi Aulia, “Estimasi Parameter Model Regresi Data Panel dengan Metode Generalized Least” (2018)

Putu Ayu Widiastari, Gerianta Wirawan Yasa, “Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan”, *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 23 No.2 (2018)

Richky Prabowo, Afton Sutanto, “Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia”, *Jurnal Samudra dan Bisnis*, Vol. 10 No. 1 (2019)

Siska Lina, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report"(2019)

Sukartika, “Analisis Regresi Panel Pada Return Saham Abnormal” ,(2019)

Susilawati, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” (2020)

Syaivi Ni'matul Aini, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dengan *Good Corporate Governanc* Sebagai Variabel *Intervening*”, (2020)

